

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Pendidikan yang pada awalnya dianggap sebagai hal yang tidak penting untuk kaum perempuan karena mereka hanya akan kembali ke dapur dan menjadi ibu rumah tangga bagi keluarganya. Karena hal tersebutlah muncul pahlawan-pahlawan nasional yang memperjuangkan hak perempuan untuk dapat bersekolah dan mendapat pendidikan yang tinggi. Salah satu tokoh yang memperjuangkan pendidikan bagi kaum perempuan yaitu Maria Walanda Maramis.

Menurut pandangan Maria Walanda Maramis seorang ibu adalah inti dari suatu rumah tangga, mengenai hal mendidik anak untuk melakukan pekerjaan rumah itu adalah tanggungjawab seorang ibu dan hal tersebut membutuhkan kepandaian dan keterampilan seorang ibu. Hal-hal tersebut biasanya tidak dimiliki oleh anak gadis Minahasa pada masa itu, maka Maria Walanda Maramis berpikir perlu diberikan pelajaran bagi anak gadis yang kelak akan menjadi seorang ibu.

Maria Walanda Maramis adalah pelopor PIKAT dimana organisasi ini merupakan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup perempuan dan anak-anak yang ada di Minahasa. Dengan jiwa nasionalisme, rasa peduli, semangat juang dan pantang menyerah, beliau akhirnya berhasil mengubah pemikiran masyarakat yang menganggap derajat perempuan itu rendah.